

- ANTHELMINTICS  
- ASCARIS

## SKRIPSI

# PENGARUH PEMBERIAN PERASAN RHIZOMA RUMPUT TEKI (*CYPERUS ROTUNDUS LINN*) SEBAGAI ANTHELMINTIKA TERHADAP CACING *ASCARIS SUUM* SECARA IN-VITRO

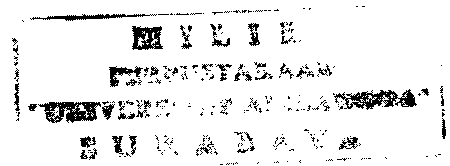


KK  
KH. 1078/97  
Nur  
P

OLEH :

*Rina Nuryanti*

KOTAGEDE - D.I. YOGYAKARTA



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 6

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN RHIZOMA RUMPUT TEKI  
(*Cyperus rotundus* Linn) SEBAGAI ANTHELMINTIKA  
TERHADAP CACING *Ascaris suum* SECARA IN-VITRO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

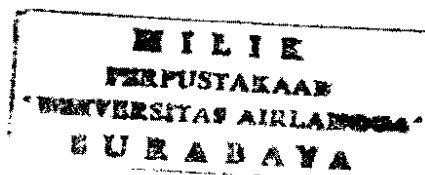
pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

Rina Nuryanti

069111729



Menyetujui,


Komisi pembimbing,

(Dr. Sri Subekti BS., DEA, Drh)

(Indriani Karianto, M Kes Drh)

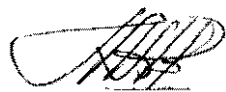
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**

Menyetujui  
Panitia penguji

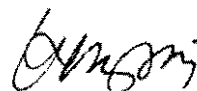


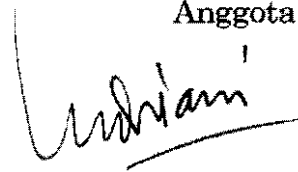
Nunuk Dyah Retno L., MS, Drh  
Ketua

Chusnan Effendi, MS, Drh.  
Sekretaris



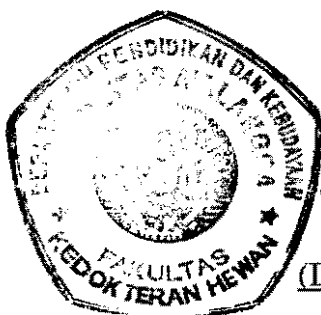
Dr. Sri Subekti BS., DEA, Drh  
Anggota

  
Hanna Ellyani, M. Si., Drh.  
Anggota



Indriani Karianto, M. Kes. Drh.  
Anggota

Surabaya, 13 September 1996  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan



  
(Dr. Rochiman Sasmita, M. S.)  
NIP. 130 350 739

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN RHIZOMA RUMPUT TEKI  
(*Cyperus rotundus* Linn) SEBAGAI ANTHELMINTIKA  
TERHADAP CACING *Ascaris suum* SECARA IN-VITRO**

**Rina Nuryanti**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat anthelmintika dari bermacam-macam konsentrasi perasan rhizoma rumput teki dibanding dengan Piperasin sitrat terhadap mortalitas cacing *Ascaris suum* secara in-vitro.

Perlakuan dalam penelitian ini mencakup pemberian perasan rhizoma rumput teki 4%, 8%, 12%, 16%, dan Piperasin sitrat 0,125% sebagai pembanding serta larutan NaCl fisiologis sebagai kontrol, dengan menggunakan sepuluh ekor cacing *Ascaris suum* pada masing-masing perlakuan. Rancangan percobaan yang dipergunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan delapan kali ulangan dan data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Kruskal Wallis. Jika terdapat perbedaan yang nyata, maka dilanjutkan dengan Uji Pembandingan Berganda. Hasil penelitian berupa pengamatan kematian cacing *Ascaris suum* pada jam ke 3, 6, 12, dan 24.

Berdasar analisis statistik, mulai jam ke-3 hingga jam ke-12 perendaman dalam perasan rhizoma rumput teki 16% dan Piperasin sitrat 0,125% memberikan hasil tertinggi, walaupun keduanya tidak berbeda nyata dengan perasan rhizoma rumput teki 12% ( $p > 0,05$ ). Sedangkan pada jam ke-24 perendaman dalam perasan rhizoma rumput teki 16% memberikan hasil yang tidak berbeda nyata dengan Piperasin sitrat 0,125% dan perasan rhizoma rumput teki 12% tetapi berbeda nyata dengan perasan rhizoma rumput teki 8%, 4%, dan NaCl fisiologis ( $p < 0,05$ ).

Kematian cacing *Ascaris suum* hingga 50% terjadi pada jam ke-24, pada perendaman dalam perasan rhizoma rumput teki 16% dan Piperasin sitrat 0,125%. Sedangkan pada perasan rhizoma rumput teki 4%, 8%, dan 12% setelah 24 jam perendaman, kematian cacing belum mencapai 50%. Bahkan dalam NaCl fisiologis hingga jam ke-24 perendaman cacing masih bergerak aktif.